

# PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KELUARGA PADA KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DENGAN DIABETES MELITUS DI RT.02/RW.03 KELURAHAN KRAMAS SEMARANG

Evangelica Monica Moniaga\*<sup>1</sup>

Fery Agusman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Karya Husada Semarang

\*e-mail: [evngmniaga@gmail.com](mailto:evngmniaga@gmail.com)

## Abstrak

Diabetes melitus merupakan masalah kesehatan penting di dunia termasuk di Indonesia, karena sering terjadi dan mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang didapat di kelurahan kramas, terdapat dua puluh lansia penderita Diabetes melitus. Tingginya angka penderita Diabetes Melitus ini disebabkan oleh pola makan yang tidak baik serta ketidakpatuhan pada pengobatan yang sedang dijalankan. Motivasi yang diberikan keluarga pada penderita Diabetes melitus memiliki peran penting dalam kepatuhan dan keberhasilan pengobatan Diabetes Melitus. Perawat melalui tugasnya dapat membimbing keluarga dengan memberikan asuhan keperawatan keluarga, yang melalui proses pengkajian, pengambilan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan keluarga dengan Diabetes Melitus. Data akan disajikan dalam bentuk narasi berdasarkan Hasil yang didapat setelah melakukan intervensi. Hasil pengkajian yang didapat, keluarga dan pasien memiliki masalah ketidakpatuhan, pemeliharaan kesehatan tidak efektif, dan Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif. Intervensi yang dilakukan berupa dukungan kepatuhan minum obat, edukasi kesehatan mengenai peran keluarga pada pengobatan pasien dengan diabetes melitus, serta dukungan keluarga dalam merencanakan perawatan. Evaluasi dari intervensi yang diberikan adalah keluarga dan pasien mengalami proses dari tidak tahu menjadi tahu, dan mengerti tentang pengobatan Diabetes serta peran keluarga. Kesimpulan, motivasi dan pengetahuan keluarga dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat pasien dengan diabetes melitus.

**Kata kunci:** Diabetes Melitus, Asuhan Keperawatan Keluarga, Kepatuhan

## Abstract

Diabetes mellitus is an important health problem in the world, include Indonesia, because it occurs frequently and increasing. Based on data obtained in Kramas village, there are twenty elderly people suffering from diabetis mellitus. The high number of Diabetes Mellitus sufferers is caused by poor eating patterns and non-compliance with ongoing treatment. The motivation given by the family to Diabetes Mellitus sufferers has an important role in compliance and success in Diabetes Mellitus treatment. Through their duties, nurses can guide families by providing family nursing care, which goes through a process of assessment, diagnosis, intervention, implementation and evaluation. The research method used in this study was analytical descriptive in the form of a case study to explore the problem of nursing care for families with diabetes mellitus. Data will be presented in narrative form based on the results obtained after carrying out the intervention. The results of the study showed that families and patients had problems with non-compliance, ineffective health maintenance, and ineffective family health management. The interventions carried out include support for medication adherence, health education regarding the role of the family in the treatment of patients with diabetes mellitus, as well as family support in planning treatment. The evaluation of the intervention provided is that the family and patient experience a process from not knowing to knowing, and understanding about Diabetes treatment and the role of the family. Conclusion, family motivation and knowledge can influence medication adherence in patients with diabetes mellitus.

**Key words:** Diabetes Mellitus, Family Nursing Care, Obedience

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan masalah kesehatan penting di dunia termasuk di Indonesia, karena sering terjadi dan mengalami peningkatan (Sutomo & Purwanto, 2023). Diabetes Melitus di Indonesia terus meningkat. Pada tahun 2019, jumlah penderita diabetes melitus di Indonesia mencapai 10,7 juta, dan meningkat menjadi 19,5 juta penderita pada tahun 2021. Menurut profil

kesehatan Jawa Tengah, pada tahun 2022 penderita Diabetes Melitus di Jawa Tengah mencapai 163.751 kasus (Cahyaningrum, 2023). Setelah dilakukan pengkajian di wilayah RW.03 Kelurahan Kramas, Kecamatan tembalang 17-21 Oktober 2023 terdapat 77 lansia yang berada di wilayah RW.03 Kelurahan Kramas, dan didapatkan masalah Diabetes Melitus pada 20 Lansia. Klien Kajian yang berada di RT.02/RW.03 Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang, sudah rutin melakukan kontrol di Rumah sakit dan mendapatkan obat untuk dikonsumsi selama 1 bulan. Klien mengaku sudah menjaga pola makan agar tidak terlalu banyak mengkonsumsi makanan dengan kadar glukosa maupun karbohidrat yang tinggi. Tetapi, klien mengatakan bahwa klien seringkali tidak mengkonsumsi obat yang diresepkan sesudah makan karena takut akan komplikasi pada organ tubuh yang lain.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pengaruh motivasi keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien dengan Diabetes Melitus pada keluarga di RT.02/RW.03 Kelurahan Kramas Semarang?

### **Tujuan Studi Kasus**

Menggambarkan pengaruh motivasi keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien dengan Diabetes Melitus pada keluarga di RT.02/RW.03 Kelurahan Kramas Semarang.

### **Manfaat Studi Kasus**

Studi Kasus ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Masyarakat  
Masyarakat diharapkan mempunyai pengetahuan dan kepatuhan minum obat yang lebih baik sehingga penyakit diabetes melitus dapat terkontrol
2. Pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan  
Menambah keluasan ilmu dan literasi pada bidang keperawatan dalam pemanfaatan keluarga terhadap pengelolaan pasien dengan Diabetes Melitus
3. Penulis  
Memperoleh pengalaman dalam pengkajian sampai mengaplikasikan hasil riset keperawatan khususnya mengenai motivasi keluarga tentang kepatuhan Minum obat pada pasien dengan Diabetes Melitus, serta sebagai salah satu ketentuan untuk menyelesaikan tugas akhir profesi Ners.

## **METODE**

### **Jenis dan Desain Studi Kasus**

Penelitian ini menggunakan jenis penulisan deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan keluarga dengan Diabetes Melitus.

### **Subjek Studi Kasus**

Subjek pada penelitian ini merupakan klien dan keluarga di RW.03 Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang dengan Diagnosa Primer atau sekunder Diabetes Melitus. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dari subyek kasus ini, yaitu:

### **Kriteria Inklusi**

Kriteri inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target terjangkau dan telah diteliti (Mustapa et al., 2023).

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah

- a. Klien bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
- b. Klien adalah penderita diabetes melitus dengan rentang usia lebih dari 50 tahun

### **Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Mustapa et al., 2023).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah

- a. Klien yang tidak kooperatif
- b. Klien yang tidak bersedia saat pemberian asuhan keperawatan

### **Fokus Studi**

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pengaruh motivasi dan pengetahuan keluarga pada kepatuhan minum obat klien dengan diabetes melitus yang digambarkan dalam asuhan keperawatan

### **Instrumen Studi Kasus**

Alat atau instrumen pengumpulan data menggunakan angket/format pengkajian asuhan keperawatan keluarga. Untuk terkumpulnya data yang lengkap peneliti membawa alat periksa berupa tensimeter, dan alat ukur gula darah. Sedangkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penerapan inovasi adalah perlengkapan pendidikan kesehatan berupa *leaflet* serta lembar observasi. Penegakkan diagnosa keperawatan diangkat menggunakan SDKI, dan intervensi keperawatan menggunakan SIKI & SLKI, setelah menentukan intervensi, dilakukan pelaksanaan dan evaluasi.

### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses yang dilakukan melalui pendekatan pada suatu subjek dan adanya suatu proses pengambilan data yang diperlukan dari subjek tersebut untuk sebuah penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Pada karya tulis ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan observasi, studi literatur.

### **Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Pengumpulan data dan pelaksanaan studi kasus ini dilakukan di RT.02/RW.03 Kelurahan Kramas Kec.Tembalang pada tanggal 19-23 Oktober 2023

### **Analisa Data dan Penyajian Data**

Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sejak pengumpulan data sampai dengan saat semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada, dan dituangkan dalam pembahasan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Penyajian data akan disajikan secara teks atau narasi berdasarkan hasil yang didapat setelah melakukan intervensi, dan akan dibandingkan dengan beberapa hasil penelitian yang sudah ada untuk memperkuat argumen penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

#### **1. Pengkajian**

Pada hasil pengkajian didapatkan bahwa Ny.M tidak mengkonsumsi obat sesuai dengan anjuran dokter. Ny.M mengatakan takut akan terjadi komplikasi lain pada organ tubuh jika terlalu banyak konsumsi obat, dan klien juga mengatakan bahwa tidak mengetahui akibat yang akan ditimbulkan jika tidak mengkonsumsi obat sesuai dengan resep dan anjuran dokter. Klien dan keluarga mengatakan anggota keluarga selain Ny.M tidak memiliki penyakit kronis lainnya seperti DM, hipertensi dan lain-lain. Ny.M merasa cemas karena setelah dilakukan pemeriksaan gula darah hasil yang didapatkan tinggi yaitu 355 mg/dl. Data lain yang didapatkan juga adalah saat sakit, anggota keluarga dibawa ke puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat. Tetapi jika

sakit yang dialami berupa batuk, pilek, dan demam, anggota keluarga biasanya langsung membeli obat warung yang biasa digunakan untuk mengatasi penyakit ringan. Keluarga Ny.M terkadang hanya sekedar mengingatkan dan tidak memastikan apakah Ny.M sudah mengonsumsi obat. Keluarga klien juga mengatakan tidak terlalu paham pada waktu kapan saja Ny.M mengonsumsi obat.

Berdasarkan data-data diatas, terdapat beberapa solusi yang bisa dilakukan untuk mencegah dan mengatasi perilaku tidak sehat (tidak mengonsumsi obat sesuai anjuran) yaitu dengan dukungan keluarga untuk peningkatan kepatuhan minum obat.

Pengkajian yang dilakukan pada keluarga kajian sudah sesuai dengan teori yang telah dijabarkan yaitu dengan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan menggali informasi dari anggota keluarga menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan keluarga. Data yang didapat pada saat pengkajian akan digunakan untuk melengkapi proses asuhan keperawatan.

## 2. Diagnosa

Berdasarkan pedoman pengambilan diagnosa keperawatan SDKI (PPNI, 2016), masalah yang didapat pada klien kelolaan adalah Ketidak patuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman. Diagnosa ini diambil karena Ny.M mengatakan tidak mengonsumsi obat secara teratur dan sesuai dengan resep dokter karena takut obat-obatan tersebut akan berdampak buruk bagi organ tubuh yang lain. Kedua, Pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan membuat penilaian yang tepat bagi pasien dan keluarga. Diagnosa tersebut diangkat karena pada saat proses pengkajian Ny.M yang memiliki penyakit Diabetes Melitus tidak mengonsumsi obat yang diberikan sesuai dengan resep dan anjuran dari dokter karena takut akan menimbulkan komplikasi pada anggota tubuh lain, tetapi tidak melihat efek yang di timbulkan jika tidak mengonsumsi obat secara teratur seperti naiknya kadar gula dalam darah sesuai dengan hasil pengkajian adalah 355 mg/dl.

Diagnosa ketiga yang muncul adalah Manajemen Kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakefektifan fungsi perawatan atau pemeliharaan kesehatan keluarga. Diagnosa ini diangkat karena pada saat pengkajian anggota keluarga mengatakan saat sibuk bekerja, atau berkegiatan, anggota keluarga cenderung tidak memperhatikan pola makan dan cenderung tidak makan tepat waktu, ataupun tidak makan. Anggota keluarga juga mengatakan tidak mengetahui dengan pasti pada waktu apa saja Ny.M harus mengonsumsi obat.

## 3. Intervensi

Intervensi keperawatan merupakan penyusunan rencana asuhan keperawatan yang akan diterapkan pada klien kajian dan terdiri dari beberapa komponen seperti tujuan umum, tujuan khusus, kriteria, rencana tindakan, dan standar untuk menyelesaikan masalah keperawatan berdasarkan prioritas dan tujuan yang telah ditetapkan (PPNI, 2018). Perencanaan keperawatan keluarga terdiri dari penyusunan prioritas, menetapkan tujuan, mengidentifikasi sumber daya keluarga, serta menyeleksi intervensi keperawatan.

Pada penyusunan rencana keperawatan keluarga Tn.S, ditekankan kemandirian keluarga dalam melaksanakan tugas keluarga pada bidang kesehatan dengan memberikan penyuluhan, dan motivasi. Hal ini dilakukan karena masalah yang ditimbulkan berkaitan dengan pengetahuan dan perilaku keluarga.

Intervensi yang diberikan berupa dukungan kepatuhan program pengobatan (I.12361), edukasi kesehatan (I.12383) serta dukungan keluarga merencanakan perawatan (I.13477). Dukungan kepatuhan program pengobatan, Edukasi kesehatan dan dukungan keluarga yang dianjurkan dan di ajarkan berupa mengajarkan perilaku hidup sehat (patuh minum obat) mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hidup sehat, seperti membuat kotak obat yang bersekat untuk memisahkan obat yang akan dikonsumsi per hari/minggu/bulan, serta menganjurkan keluarga untuk mengingatkan anggota keluarga untuk mengonsumsi obat sesuai dengan resep. Penggunaan kotak obat dalam peningkatan kepatuhan minum obat memudahkan penderita serta anggota keluarga dalam mengatur waktu minum obat dan dapat

meningkatkan kepatuhan dalam meminum obat. Hal ini disampaikan (Pratiwi et al., 2022) dalam hasil penelitiannya.

#### 4. Implementasi

Implementasi keperawatan merupakan proses aktualisasi rencana yang dilakukan pada intervensi keperawatan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dalam keluarga dan bertujuan untuk memandirikan keluarga dalam melaksanakan tugas keluarga pada bidang kesehatan. Keluarga dipersiapkan dan dibekali untuk dapat menilai, mengenali masalah yang dihadapi, serta merawat anggota keluarga sesuai dengan kondisi kesehatannya, dan memodifikasi lingkungan serta kebiasaan buruk untuk menunjang perilaku sehat keluarga

Pada pelaksanaan implementasi kepada keluarga Tn.S, tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan hal-hal yang ditetapkan pada intervensi keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan yang diangkat, selama 3x kunjungan. Selama pelaksanaan keluarga kajian kooperatif dan terbuka untuk menerima pendidikan kesehatan, sehingga implementasi dapat terlaksana dengan baik.

Implementasi yang dilakukan dalam bentuk edukasi kesehatan dilakukan sesuai dengan teori yang diajarkan yaitu menggunakan media pendukung seperti *leaflet*. Penggunaan media seperti *leaflet* menurut (Hingga, 2019) efektif digunakan sebagai media pendidikan kesehatan. Media dapat meningkatkan pemahaman audiens pada materi edukasi kesehatan yang diberikan mempertimbangkan beberapa faktor-faktor seperti pendidikan, dan lingkungan yang mendukung dan nyaman sehingga klien dapat dengan ketersediaan penuh menerima edukasi kesehatan tanpa adanya paksaan.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi merupakan kegiatan mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan oleh perawat dengan mengacu pada standar atau kriteria hasil yang telah ditetapkan pada rumusan tujuan yang diambil dari SLKI (PPNI, 2018). Evaluasi juga merupakan proses yang berkelanjutan untuk menilai efek dari tindakan keperawatan kepada klien. Evaluasi dilakukan secara terus menerus pada respon klien terhadap tindakan keperawatan yang dilaksanakan.

Evaluasi pada asuhan keperawatan dilakukan dengan metode SOAP (Subjektif, objektif, analisis, dan planning). Evaluasi dari asuhan keperawatan yang diberikan kepada keluarga kajian adalah Ny.M dan keluarga memahami manfaat mengkonsumsi obat secara teratur, dan akibat yang akan ditimbulkan jika tidak mengkonsumsi obat secara teratur. Anggota keluarga juga bersedia untuk memotivasi dan mengingatkan serta menemani Ny.M pada proses pengobatan. Keluarga mengatakan akan membuat kotak obat bersekat yang sesuai dengan jadwal serta resep obat yang dianjurkan oleh dokter, agar Ny.M dapat teratur mengkonsumsi obat. Ny.M mengatakan senang karena keluarga menunjukkan dukungan dalam proses pengobatan dan akan mendengarkan saran dari keluarga untuk mengkonsumsi obat secara teratur. Pernyataan diatas selaras dengan hasil penelitian (Siregar & Siregar, 2022) yang mengatakan bahwa hubungan antara motivasi dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat memiliki hubungan yang signifikan, cukup, dan searah. Dimana, semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin tinggi juga kepatuhan minum obat penderita diabetes melitus.

#### Keterbatasan Studi Kasus

Proses asuhan keperawatan yang dilakukan hanya dalam waktu 3 hari dan tidak dilakukan evaluasi secara terus menerus (setiap minggu, bulan atau periode tertentu).

#### KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah didapat dan diuraikan pada asuhan keperawatan keluarga dengan Diagnos medis Diabetes Melitus, dan ketiakpatuhan klien dalam konsumsi obat-obatan, didapatkan kesimpulan seperti berikut:

- a. Ny.M tidak mengkonsumsi obat-obatan yang dianjurkan secara teratur, dan keluarga Ny.M, tidak dengan aktif mengingatkan, dan memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit, sehingga tidak maksimal menjalankan tugas keluarga pada bidang kesehatan.
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul setelah proses pengkajian adalah Ketidaktepatuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman, Pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan membuat penilaian yang tepat bagi pasien dan keluarga dan Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakefektifan fungsi perawatan atau pemeliharaan kesehatan
- c. Intervensi keperawatan berisi tindakan dan rencana-rencana yang akan diberikan kepada klien kelolaan sesuai dengan masalah yang dialami keluarga, sehingga tujuan-tujuan yang ada dapat tercapai
- d. Implementasi keperawatan pada keluarga Tn.S disusun secara sistematis yang telah disesuaikan dengan penyusunan intervensi keperawatan berdasarkan keadaan yang ada pada keluarga klien
- e. Evaluasi dari implementasi yang diberikan pada keluarga Tn.S, menunjukkan masalah teratasi dimana anggota keluarga mau membantu dan memotivasi Ny.M untuk mengkonsumsi obat secara teratur, memodifikasi kotak obat sesuai dengan resep dan waktu konsumsi. Ny.M merasa senang dan termotivasi dengan anggota keluarga yang bersedia membantu dan menemani Ny.M selama pengobatan. Ny.M juga mengalami proses dari tidak tahu menjadi tahu akan akibat yang ditimbulkan jika tidak mengkonsumsi obat sesuai anjuran dokter. Berdasarkan hal-hal diatas dan kriteria hasil, masalah teratasi sehingga intervensi dan implementasi keperawatan dapat dihentikan.
- f. Berdasarkan hasil yang telah didapat, motivasi dan pengetahuan keluarga mempengaruhi kepatuhan minum obat dari pasien dengan diabetes melitus, dilihat dari keinginan klien dan keluarga untuk mencoba mematuhi program pengobatan yang dianjurkan, dan keinginan klien yang muncul setelah dimotivasi oleh keluarga.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran:

#### 1. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Bagi klien dan keluarga disarankan untuk tetap mempertahankan pola hidup sehat dengan mengkonsumsi obat-obatan secara teratur, mengkonsumsi makanan yang sehat sehingga dapat menghindari kenaikan gula darah. Keluarga diharapkan agar tetap konsisten dalam mendukung dan memotivasi anggota keluarga dalam masa pengobatan sehingga gula darah dapat terkontrol dan tidak terjadi ketidakstabilan kadar glukosa darah.

#### 2. Bagi Peneliti

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menjadi acuan atau rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan studi kasus pada Pengaruh Motivasi dan pengetahuan keluarga pada kepatuhan minum obat pasien dengan diabetes melitus

#### 3. Bagi profesi kesehatan

Tulisan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi tambahan bacaan serta tambahan ilmu bagi profesi kesehatan atau dalam hal ini keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga.

### DAFTAR PUSTAKA

Adison, J., & Suryadi. (2020). Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1131-1138.

ANDRE, U. S. (2021). *Efektivitas Beberapa Metode Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan ....* 9(2), 365–380. <http://scholar.unand.ac.id/75538/>

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

Astutisari, I. D. A. E. C., AAA Yulianti Darmini, A. Y. D., & Ida Ayu Putri Wulandari, I. A. P. W. (2022). Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Manggis I. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(2), 79–87. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v6i2.350>

Cahyaningrum, N. (2023). PERILAKU SEDENTARI DENGAN PENGENDALIAN GULA DARAH PASIEN DM TIPE 2 ( Studi Kasus di Puskesmas Mulyoharjo ). *Nutrition Research and Development Journal*, 03(1), 12–22.

Fadlilah, S., Dede Yoshima Nekada, C., & Marsela Maturbongs, F. (2022). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid-19 pada Siswa SMP. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i1.953>

Fahmi, N. F., Firdaus, N., & Putri, N. (2020). Pengaruh Waktu Penundaan Terhadap Kadar Glukosa Darah Sewaktu Dengan Metode Poct Pada Mahasiswa. *Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 11(2), 2–11.

Faida, A. N., & Santik, Y. D. P. (2020). Kejadian Diabetes Melitus Tipe I pada Usia 10-30 Tahun. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), 33–42.

Handari, M., Wijayanti, A. E., & Ambarwati, E. R. (2023). Analisis Faktor Resiko Komplikasi Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 11(1), 49–57. <https://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jkkh/article/view/572>

Hermaliana, M. (2019). Manajemen Keuangan Keluarga untuk Mengokohkan Keutuhan Rumah Tangga. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 1(1), 96–104. <https://doi.org/10.47467/assyari.v1i1.50>

Hingga, I. A. T. (2019). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA POSTER DAN LEAFLET DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BELU. *CHM-K Applied Scientiffics Journal*, 2(3), 111–119.

Ima Sukmawati, Jajuk Kusumawaty, Adi Nurapandi, Deny Apriliani Lestari, Elis Novianty, & Yuyun Rahyu. (2022). Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *Healthcare Nursing Jurnal*, 4(2), 333–341.

Manupputy, F. (2022). *Modernisasi Dan Perubahan Struktur Keluarga Pada Masyarakat Adat*. 7(2).

Mulidah, S., & Agus Sukrillah, U. (2020). Penatalaksanaan Diabetes Mellitus (DM) Secara Mandiri Dengan Buku Saku Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Kadar Gula Darah. *Jurnal Keperawatan Mersi, IX*, 52–57.

Murtiningsih, M. K., Pandelaki, K., & Sedli, B. P. (2021). Gaya Hidup sebagai Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2. *E-Clinic*, 9(2), 328. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i2.32852>

Mustapa, P., Pipin Yunus, & Susanti Monoarfa. (2023). Penerapan Perawatan Endotracheal Tube Pada Pasien Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang Icu Rsud Prof. Dr Aloei Saboe Kota Gorontalo. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 11(02), 105–113. <https://doi.org/10.52236/ih.v11i2.280>

Mustofa, E. E., Purwono, J., Keperawatan, A., Wacana, D., Kunci, K., & Darah, K. G. (2021). Penerapan Senam Kaki Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara Tahun 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 78–86.

Norma Lalla, N. S., & Rumatiga, J. (2022). Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 473–479. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.816>

- Nuraisyah, F. (2020). Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 120–127. <https://doi.org/10.31101/jkk.395>
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1). DPP PPNI.
- PPNI. (2018a). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.
- PPNI. (2018b). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.
- Pratiwi, A. M., Nurmainah, & Andrie, M. (2022). Analisis Penggunaan Kotak Pil (Pill Box) Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 3(4), 629–636.
- Ramadhani, N. F., Siregar, K. N., Adrian, V., Sari, I. R., & Hikmahrachim, H. G. (2022). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Diabetes Melitus pada Wanita Usia 20-25 di DKI Jakarta (Analisis Data Posbindu PTM 2019). *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 2(2). <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v2i2.5820>
- Ramadia, A. & F. R. (2023). *KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA* (M. Ekaputri (ed.); I). TAHTA MEDIA GRUP.
- Rif'at, I. D., N, Y. H., & Indriati, G. (2023). Gambaran Komplikasi Diabetes Melitus Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 11(1), 1–18.
- Siregar, H. K., & Siregar, S. W. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD Sawah Besar Jakarta Tahun 2022. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 3(2), 83–88. <https://doi.org/10.30787/asjn.v3i2.1061>
- Sutomo, S., & Purwanto, N. H. (2023). Pengaruh Konsumsi Tisane Daun Belimbing Wuluh Terhadap Perubahan Kadar Gula Dalam Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus .... *Jurnal Keperawatan*, 1–15. <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/228>
- Wahyuni, Tri. Parliani & Hayati, D. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga* (R. Awahita (ed.); I). CV Jejak.
- Widiasari, K. R., Wijaya, I. M. K., & Suputra, P. A. (2021). Diabetes Melitus Tipe 2: Faktor Risiko, Diagnosis, Dan Tatalaksana. *Ganesha Medicine*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.23887/gm.v1i2.40006>
- Wiratri, A. (2018). *Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia ( Revisiting the Concept of Family in Indonesian Society )*. 13(1), 15–26.